

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Pengertian implementasi menurut (Nurdin, 2003) secara sederhana implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi merupakan sistem rekayasa. Pengertian-pengertian tersebut memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut (Trianto, 2010) Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas.

Model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu pembelajaran. Isjoni (Isjoni, 2013) mengemukakan model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas. Sedangkan pembelajaran menurut Muhammad Surya dalam Isjoni (Isjoni, 2013) merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dan pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Penerapan model pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan ketika menerapkan model pembelajaran yang sesuai maka proses pembelajaran dan hasil belajarnya pun akan sesuai dengan yang diharapkan. Model pembelajaran adalah seperangkat rencana atau pola yang dapat dipergunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pelajaran di kelas atau di tempat-tempat lain yang melaksanakan aktivitas - aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengajar dan belajar, dimana mengajar seringkali disebut dengan guru yang memberikan suatu materi berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan, sedangkan belajar adalah siswa yang menerima materi tersebut. Belajar merupakan sebuah aktivitas manusia yang secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup.

Pada saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu virus yang bernama *Corona* atau yang sering disebut dengan *Covid-19* (*Corona 3 Virus Deseases-19*). Virus ini mulai mewabah di Kota Wuhan, Tiongkok dan menyebar dengan sangat cepat ke seluruh dunia, termasuk Indonesia hanya dalam kurun waktu beberapa bulan saja. Wabah *Covid-19* ini mempengaruhi banyak sekali sektor, mulai dari bidang ekonomi, sosial, hingga bidang pendidikan. Karena imbas dari munculnya virus ini di bidang pendidikan membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Deseases-19*. Agar dapat memutus rantai penyebaran virus ini pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran *daring* (*online*).

Menurut Rachmawati (Rachmawati, 2015), Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuannya, atau pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan peserta didik. Karena imbas dari munculnya virus ini

di bidang pendidikan membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Diseases-19*. Agar dapat memutus rantai penyebaran virus ini pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran *daring* (online).

Dalam proses pembelajaran secara daring (*online*) ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Pembelajaran secara daring (online) ini guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan se kreatif mungkin dalam memberikan suatu materi. Terutama dikalangan Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena proses pembelajaran daring ini tidaklah mudah. Dalam proses pembelajaran daring ini tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja, melainkan orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran daring ini. Sedangkan di SMP Negeri 4 Purbalingga sendiri sudah melaksanakan proses belajar mengajar secara daring / dalam jaringan, model pembelajaran seperti ini memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri serta mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik ingin meneliti tentang Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Negeri 4 Purbalingga Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian tersebut dilaksanakan untuk mengetahui model pembelajaran daring di Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau di MTs (Madrasah Tsanawiyah), dikarenakan

di Indonesia sendiri banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran daring ini. Pembelajaran daring baru dilaksanakan setelah adanya kebijakan pemerintah tentang pelarangan melakukan pembelajaran secara tatap muka. Hal tersebut dilakukan guna menghambat penyebaran virus *covid-19*.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas penulis memfokuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran PAI masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 4 Purbalingga?
2. Apakah faktor pendukung Implementasi model pembelajaran PAI masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 4 Purbalingga?
3. Apakah faktor yang menjadi penghambat implementasi pembelajaran PAI pada masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 4 Purbalingga ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran PAI pada masa pandemi di SMP Negeri 4 Purbalingga.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dalam proses Implementasi model pembelajaran masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 4 Purbalingga.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat implementasi pembelajaran pada masa pandemi di SMP Negeri 4 Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan juga praktis.

1. Manfaat teoritis:

- a. Menambah khazanah keilmuan dibidang tarbiyah dan keguruan, khususnya PAI.
- b. Menambah wawasan tentang kompetensi guru PAI yang dimana dapat meningkatkan profesionalisme sebagai seorang guru.
- c. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tolak ukur seorang guru dalam mengajar, bersikap maupun berinteraksi di dalam maupun diluar sekolah.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi sekolah,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga dalam meningkatkan kompetensi guru PAI dan kualitas pembelajaran di sekolah dan juga dapat menjadi pertimbangan terhadap pengembangan kebijakan-kebijakan sekolah dalam dunia pendidikan.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan guru yang lebih professional setelah diadakannya penelitian.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Dan juga memahami akan pentingnya kompetensi bagi setiap guru dan calon guru. Karena guru merupakan komponen yang berpengaruh terhadap hasil dari pendidikan khususnya di sekolah.

